

### ABSTRAK

Rifka Maulida Syafrina<sup>1</sup>, Benny Arief Sulistyanto<sup>2</sup>

**Kejadian anemia pada remaja putri dipondok pesantren *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan**

**Latar belakang:** Anemia sering terjadi pada remaja putri usia 13-15 tahun karena pada masa itu remaja mengalami masa-masa awal menstruasi, sehingga remaja membutuhkan asupan zat besi yang adekuat. Anemia pada remaja putri akan berdampak pada penurunan konsentrasi belajar.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kejadian anemia pada remaja putri dipondok pesantren *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

**Sampel:** Sampel penelitian ini adalah 66 responden.

**Metode:** Teknik pengambilan sampel menggunakan Convenience sampling, dan instrument yang digunakan saat pengecekan kadar Hemoglobin adalah *Easy Touch*.

**Hasil:** Kejadian anemia pada remaja putri dipondok pesantren *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan mayoritas mengalami anemia (56,1%) atau 37 responden. Dari total 66 responden (36,4%) mengalami anemia ringan, (15,2%) anemia sedang, (4,5%) anemia berat dan sisanya (43,9%) tidak mengalami anemia.

**Simpulan:** kejadian anemia pada remaja putri dipondok masih tinggi. Diharapkan pengelola pondok pesantren dapat mencegah dan mengatasi anemia dengan melibatkan instansi kesehatan.

Kata kunci : Anemia,kejadian anemia remaja putri

Daftar pustaka : 27 (2013-2021)

**ABSTRACT**

Rifka Maulida Syafrina<sup>1</sup>, Benny Arief Sulistyanto<sup>2</sup>

**The incidence of anemia among adolescent girls in International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan**

**Background:** Anemia often occurs in adolescent girls aged 13-15 years because adolescents experience the early periods of menstruation, so adolescents need adequate iron intake. Anemia in adolescent girls may impact decreasing learning concentration.

**Objective:** This study aims to determine the incidence of anemia in adolescent girls at the International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

**Sample:** Convenience sampling was used. There were 66 respondents involved in this study.

**Methods:** The Easy Touch instrument was used to measure hemoglobin levels.

**Results:** The result of this study showed that the incidence of anemia among adolescent girls was 56.1%, or 37 respondents. The majority of anemia was mild (36,4%), moderate (15.2%), and severe (4.5%).

**Conclusion:** The incidence of anemia in adolescent girls in boarding schools is still high. It is expected that the management of the Islamic boarding school can prevent and overcome anemia by involving health agencies.

**Keywords:** *Anemia, adolescent girls, the prevalence*

**Bibliography:** 27 (2013-2021)